

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Transparansi Digital (TD) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (APDD) di Kecamatan Percut Sei Tuan. Meskipun demikian, keberadaan Transparansi Digital (TD) tetap memiliki peran penting dalam mendukung penyediaan informasi secara terbuka kepada masyarakat.
2. Partisipasi Masyarakat (PM) berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (APDD). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dana desa, maka akan semakin tinggi pula akuntabilitas yang dapat dicapai.
3. Keamanan Data (KD) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (APDD). Namun, Keamanan Data (KD) tetap perlu diperhatikan agar informasi terkait pengelolaan dana desa tidak disalahgunakan serta untuk menjaga kepercayaan publik.
4. Secara simultan, Transparansi Digital (TD), Partisipasi Masyarakat (PM), dan Keamanan Data (KD) berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (APDD) di Kecamatan Percut Sei Tuan. Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki peran dalam membentuk akuntabilitas.

5. Meskipun penelitian ini telah mengidentifikasi pengaruh ketiga variabel terhadap akuntabilitas, masih terdapat faktor lain di luar model yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian lanjutan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dihadapkan dapat mengeksplorasi variabel tambahan yang mungkin memiliki kontribusi lebih besar terhadap peningkatan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (APDD).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,218 yang menunjukkan bahwa sekitar 21,8% variasi dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (APDD) di Kecamatan Percut Sei Tuan dapat dijelaskan oleh variabel Transparansi Digital (TD), Partisipasi Masyarakat (PM), dan Keamanan Data (KD). Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,171 mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut belum mampu menjelaskan keseluruhan variasi yang terjadi, sehingga masih terdapat 78,2% pengaruh dari faktor lain yang diteliti dalam penelitian ini.

Dengan mempertimbangkan hasil tersebut, maka saran-saran yang dapat diberikan guna meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (APDD) di Kecamatan Percut Sei Tuan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Pemerintah Desa

Pemerintah desa disarankan untuk lebih memaksimalkan penggunaan teknologi digital dalam mewujudkan transparansi dalam pengelolaan dana desa. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan informasi keuangan dan kegiatan desa secara rutin melalui media daring yang mudah diakses oleh

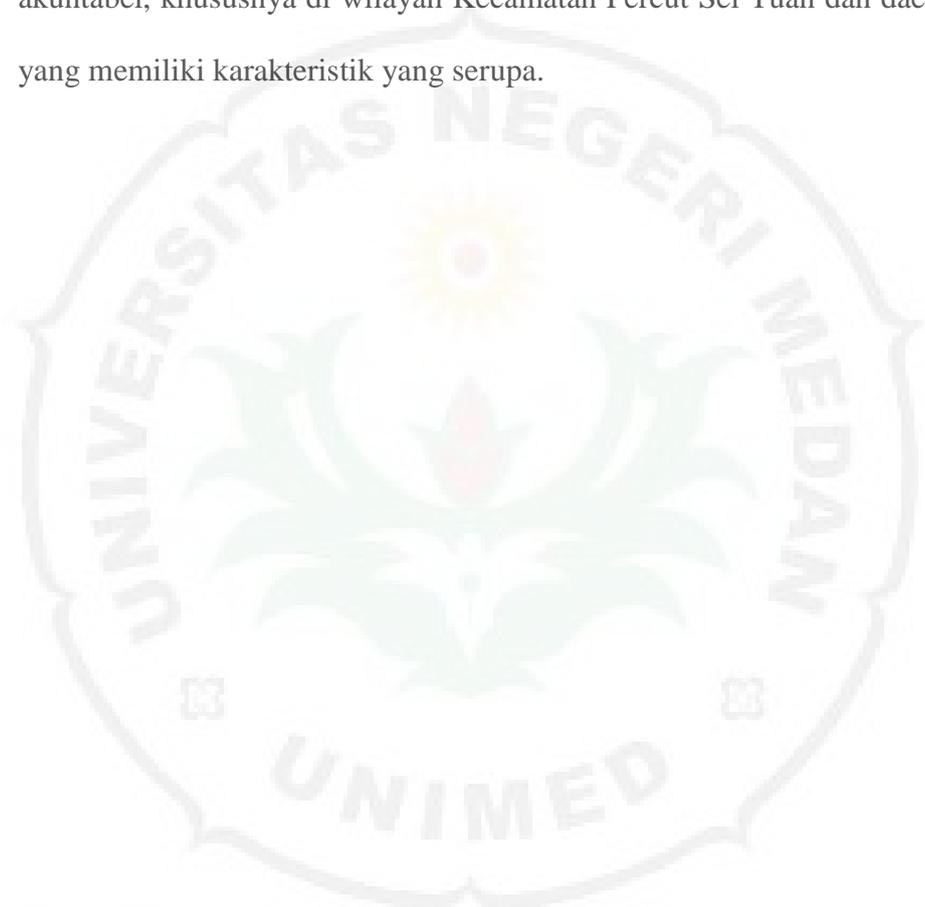
masyarakat. Selain itu, keterlibatan masyarakat perlu ditingkatkan melalui mekanisme partisipatif, seperti musyawarah desa, forum diskusi publik, atau survei aspirasi warga, agar pelaksanaan dan pengawasan penggunaan dana desa lebih akuntabel. Dalam aspek Keamanan Data (KD), pemerintah desa perlu mengembangkan sistem proteksi informasi yang memadai untuk menjaga kerahasiaan dan integritas data keuangan desa, guna membangun kepercayaan publik dan mencegah penyalahgunaan informasi.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan mempertimbangkan bahwa masih terdapat sejumlah faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel-variabel tambahan yang mungkin berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (APDD), khususnya di Kecamatan Percut Sei Tuan. Faktor-faktor tersebut dapat mencakup aspek seperti kompetensi aparatur desa, gaya kepemimpinan kepala desa, budaya organisasi, kondisi sosial ekonomi masyarakat, serta mekanisme pengawasan eksternal. Selain itu, pendekatan kualitatif juga dapat digunakan untuk menggali secara lebih mendalam persepsi masyarakat dan aparatur desa terhadap pentingnya Transparansi Digital (TD), Partisipasi Masyarakat (PM), dan Keamanan Data (KD) dalam pengelolaan dana desa.

Peneliti selanjutnya juga dapat menerapkan teknik analisis yang lebih kompleks seperti Structural Equation Modeling (SEM) atau Partial Least Square (PLS), untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antar variabel secara simultan. Dengan perluasan aspek

kajian ini, diharapkan penelitian mendatang dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam penguatan tata kelola keuangan desa yang akuntabel, khususnya di wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan dan daerah lain yang memiliki karakteristik yang serupa.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY